

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain; secara holistik: dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Sugiyono, 2015: 113).

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Menurut Sugiyono (2015: 306) peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas penemuannya.

Penelitian ini dilakukan bulan januari 2020 yang berawal dari pengajuan surat izin penelitian. Surat izin penelitian dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Metro.

#### **C. Data atau Sumber Data**

Penelitian kualitatif ini dalam pelaksanaannya semua kegiatan dilakukan secara sadar dan terarah sehingga dapat diperoleh informasi yang diperlukan. Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sampling *Purposive*. *Purposive* sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015: 300). Dalam penelitian ini dari populasi 51 wirausaha peneliti mengambil 31 wirausaha sebagai sampel, dengan alasan 31 wirausaha yang diambil sebagai sampel adalah wirausaha yang memiliki umur dibawah 36 tahun. Dalam penelitian ini berbagai sumber data yang akan diperlukan meliputi:

##### **1. Data Primer**

Data primer ialah data yang didapat langsung dari sumber aslinya, dalam penelitian ini sumber primer yang akan digunakan adalah:

- a. Informasi diperoleh dari survey langsung ke lapangan, pengumpulan data lapangan, mencatat dan interpretasi objek penelitian BMT Al-fath Pekalongan Lampung Timur.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang tidak didapat langsung dari sumber aslinya, melainkan data yang didapat dari hasil kajian-kajian, arsip, dokumen, surat kabar, internet dan lain-lain. Dengan demikian, dalam pelaksanaan penelitian terhadap analisis strategi pengembangan wirausaha muda dalam mewujudkan wirausahawan mandiri, peneliti akan melakukan pengkajian terhadap sumber tertulis yang mendukung dalam melakukan penelitian ini yang berasal dari arsip, dokumen dan sumber data lainnya.

## **D. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjaring informasi kualitatif dari responden sesuai lingkup penelitian. Dalam penelitian ini prosedur pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### 1. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cindra mata, laporan, artefak, dan foto, sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi diwaktu silam. Dalam penelitian ini peneliti mengambil foto nasabah BMT Al-fath Pekalongan yang melakukan wirausaha sebagai dokumentasi sebagai bukti dilakukannya penelitian.

### 2. Kuesioner

Kuesioner atau daftar pertanyaan merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk di isi. Tujuan pembuatan kuesioner adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian dengan keshahihan yang cukup tinggi. Dalam penelitian ini penulis menyebarkan kuesioner terhadap pengusaha muda yang meminjam modal kepada BMT Al-fath Pekalongan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan daftar pernyataan yang mencangkup antara analisis strategi pengembangan wirausaha muda yang berjumlah 11 pernyataan dan

menumbuhkan wirausahawan mandiri yang berjumlah 9 pernyataan. Kuesioner diberikan kepada nasabah BMT Al-fath Pekalongan Lampung Timur. Kemudian Nasabah BMT Al-fath Pekalongan memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti.

Kisi-kisi dalam kuesioner ini ialah berupa pokok-pokok penelitian sebagai berikut:

- a. Karakteristik wirausahawan yang berhasil dan mandiri
  - a) Pernyataan Mengenai Percaya Diri
  - b) Pernyataan Mengenai Berorientasi Pada Tugas dan Hasil
  - c) Pernyataan Mengenai Keberanian Mengambil Resiko
  - d) Pernyataan Mengenai Kepemimpinan
  - e) Pernyataan Mengenai Keorisinilan
  - f) Pernyataan Mengenai Berorientasi Pada Masa Depan
- b. Pernyataan mengenai pengembangan wirausaha.
  - a) Pernyataan mengenai Teknik Dasar Pemasaran
  - b) Pernyataan Mengenai Aspek Manajemen
  - c) Pernyataan Mengenai Kecukupan Modal/Aspek Keuangan

#### **E. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit menurut Sugiyono (2015: 244). Melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif yang selanjutnya dikembangkan menjadi suatu hipotesis kemudian selanjutnya dicarikan kembali secara berulang-ulang sehingga menghasilkan keputusan apakah hipotesis tersebut bisa diterima dan jika iya maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Untuk menguatkan keabsahan data hasil penelitian maka akan dilakukan penggunaan standar keabsahan data, pelaksanaan teknik pemeriksaan data ini didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu.

Tingkat kebermaknaan produk atau proses suatu penelitian kualitatif tergantung pada *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* Rukajat (2018: 54).

#### 1. Keterpercayaan (*credibility*)

Keterpercayaan (*credibility*) merupakan ukuran tentang kebenaran data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif, disebut validitas internal. Keterpercayaan dalam penelitian kualitatif menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan konsep yang ada pada responden atau narasumber. Keterpercayaan data dilakukan dengan cara berikut ini:

- a. Ikut serta peneliti untuk membaaur dalam nasabah BMT Al-fath Pekalongan Lampung Timur, dilakukan dengan cara tidak terburu-buru supaya pengumpulan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian didapat sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan.
- b. Ketekunan peneliti dalam pengamatan guna memperoleh informasi yang valid.
- c. Melakukan triangulasi dengan bertujuan untuk mengecek kebenaran data yang diperoleh, dengan cara membandingkan data tersebut dengan data yang diperoleh dari sumber lain dengan cara yang berbeda dan waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini triangulasi dilakukan dari berbagai sumber yaitu, mewawancarai lebih dari satu narasumber atau informan. Selain itu triangulasi juga dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari dokumentasi dan angket kuisisioner.

#### 2. Keteralihan (*transferability*)

Pembaca laporan ini diharapkan bisa memperoleh gambaran yang jelas mengenai Analilis Strategi Pengembangan Wirausaha Muda dalam Mewujudkan Wirausahawan Mandiri, supaya temuan penelitian dapat digunakan atau diaplikasikan dalam konteks atau situasi lain dan tidak menumbuhkan kesalahpahaman dalam menafsirkan penelitian ini.

Oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tentang Analilis Strategi Pengembangan Wirausaha Muda dalam Mewujudkan Wirausahawan Mandiri (Studi dilakukan Pada Nasabah BMT Al-fath Pekalongan Lampung Timur), maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya (Sugiyono, 2014: 130).

### 3. Dapat dipertanggungjawabkan (*dependability*)

Dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti ini, peneliti mengharapkan konsistensi agar dapat memenuhi syarat yang berlaku dalam keseluruhan proses penelitian ini. Dalam hal ini *dependability* menguji apakah penelitian yang dilakukan di BMT Al-fath Pekalongan Lampung Timur ini dapat diulangi atau direplikasi dengan menemukan hasil yang sama sebagai cara untuk meninjau ulang terhadap data yang diperoleh agar dapat dipertanggungjawabkan.

### 4. Kepastian (*confirmability*)

Untuk menjadikan penelitian ini sebagai penelitian yang sesuai dengan latar belakang penelitian, maka perlunya data yang harus dipastikan keterpercayaannya atau diakui oleh banyak orang sehingga kualitas data bisa dipertanggungjawabkan sesuai dengan latar belakang penelitian. Untuk itu, terkait dengan permasalahan yang dihadapi berkaitan dengan data-data yang harus dikumpulkan dalam penelitian seperti data hasil penelitian, hasil angket kuesioner selalu peneliti konsultasikan dengan pembimbing.

## G. Tahap-tahap Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, yang mana bentuk analisis yang menajamkan, mengolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.

### 2. Penyajian data

Data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data yang lainnya.

### 3. Penyimpulan dan verifikasi

Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya

akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan pertama perlu di verifikasi.

#### 4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.